

## PENDAMPINGAN PENULISAN BUKU AJAR BERBASIS KONTEKSTUAL UNTUK GURU SEKOLAH DASAR

**Wati Sukmawati, Zulherman**

Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka  
*wati\_sukmawati@uhamka.ac.id*

### Abstract

Textbooks play a crucial role in primary school education, facilitating personal and educational growth. Contextual learning, which takes into account the student's environment, is essential for achieving desired learning outcomes. This community service program aims to promote a contextual approach by creating textbooks that incorporate local wisdom, empowering students to apply their knowledge to real-world problems. The primary objective of this nonprofit initiative is to assist teachers in the Indramayu district in developing contextual textbooks. The program involves two main phases: training and mentoring. The results of the service demonstrate the teachers' enthusiasm for this valuable support, as they have previously lacked attention and resources. Through this program, participating teachers are able to create contextual textbooks.

*Keywords: contextual, mentoring, textbooks.*

### Abstrak

Buku pelajaran merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Pembelajaran memiliki dampak baik pada perubahan pribadi maupun profesional. Salah satu cara untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan adalah dengan mengadopsi pendekatan kontekstual, yang mengintegrasikan kondisi lingkungan siswa ke dalam pembelajaran. Program pelayanan nirlaba ini bertujuan menerapkan pendekatan kontekstual melalui pembuatan buku teks yang mengandung nilai-nilai kearifan lokal, sehingga siswa dapat mengaplikasikan konsep yang dipelajari di sekolah untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di sekitarnya. Tujuan utama dari program nirlaba ini adalah membantu guru sekolah dasar di Kabupaten Indramayu dalam mengembangkan buku teks kontekstual. Metode yang digunakan terdiri dari dua tahap utama, yaitu pelatihan dan pendampingan. Hasil pelayanan menunjukkan antusiasme yang tinggi dari para guru, karena mereka berada di daerah terpencil dan sebelumnya tidak pernah mendapatkan perhatian dari pihak lain. Melalui program ini, para guru yang terlibat dapat membuat buku teks kontekstual.

*Kata kunci: pendampingan, buku ajar, kontekstual.*

### PENDAHULUAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di SDN Dukuh Jeruk 2 Indramayu. Indramayu memiliki berbagai kearifan lokal seperti seni tari, batik, pesisir pantai dan olahannya, hasil pertanian, tempat pengolahan minyak bumi dll. Salah satu kearifan yang paling mencolok adalah kegiatan pertanian padi.

Dari hasil observasi dan wawancara langsung dengan guru-guru SD di Indramayu diketahui bahwa guru menghadapi permasalahan terkait: Pertama, guru belum mampu memaksimalkan nilai kearifan lokal sebagai bahan ajar materi (Elmer & Stadtfeld, 2020). Mayoritas guru lebih memilih menggunakan buku teks yang disediakan oleh lembaga pendidikan

yang tidak memperhatikan nilai-nilai lokal. Selain itu, terdapat kekurangan dalam jumlah dan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), banyak yang masih menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Kondisi ini menyebabkan kesenjangan antara materi yang diajarkan di sekolah dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dengan kata lain, terdapat perbedaan antara nilai-nilai yang dipelajari di sekolah dengan nilai-nilai yang ditemui siswa dalam kehidupan nyata. Akibatnya, pentingnya pendidikan menjadi berkurang atau tidak relevan dengan kenyataan sehari-hari siswa (Restian et al., 2022).

Berdasarkan hasil studi lapangan, tujuan utama dari kegiatan PKM ini adalah untuk mendampingi guru menyediakan buku pelajaran berbasis kontekstual. Dampak dari kegiatan PKM ini adalah peningkatan nyata pada masalah di sekolah yang sudah dijelaskan tersebut. Setelah berakhirnya kegiatan PKM, harapannya adalah bahwa guru dapat mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal secara optimal sejalan dengan penambahan topik dan materi pembelajaran di kelas (Sukmawati et al., 2022).

Buku ajar berbasis kontekstual adalah buku yang menghubungkan mata pelajaran dengan situasi nyata yang dihadapi siswa sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, masyarakat, alam, maupun profesional. Hal ini memungkinkan siswa untuk menjalin hubungan antara materi pelajaran dengan pengalaman mereka sehari-hari, sehingga mereka dapat mengaitkan apa yang mereka pelajari dengan kehidupan sehari-hari mereka (Sukmawati, 2014). Dalam konteks buku pelajaran ini, nilai-nilai kearifan lokal diintegrasikan sebagai tema utama, baik di sekolah maupun di

rumah (MacDonald et al., 2018). Tujuan utamanya adalah membentuk karakter siswa yang memiliki kesadaran terhadap nilai-nilai kearifan lokal yang unik dari daerah mereka, serta mendorong rasa bangga terhadap nilai-nilai tersebut, sehingga siswa tumbuh menjadi individu yang kuat dan berdaya (Elmer & Stadtfeld, 2020).

Pentingnya memperoleh dan memahami nilai-nilai kearifan lokal ditekankan sejak dini dan menjadi bagian integral dari pembelajaran di sekolah dasar, mengingat aksesibilitas yang cepat terhadap arus globalisasi oleh siswa (Firlia & Sukmawati, 2022). Oleh karena itu, memasukkan nilai-nilai kearifan lokal dalam buku teks berbasis kontekstual berperan sebagai filter untuk mencegah pengaruh luar yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Indonesia.

## **METODE**

Metode pelaksanaan PKM ini secara khusus disesuaikan dengan permasalahan yang ada di sekolah. Oleh karena itu berdasarkan hasil analisis situasi di atas digunakan sebagai dasar untuk membuat metode dalam pelaksanaan PKM ini. Metode kegiatan ini dilakukan dengan dua cara yang pertama pelatihan penulisan bahan ajar berbasis kontekstual yang memaksimalkan nilai-nilai kearifan lokal sebagai mata pelajaran dan bahan ajar di kelas. Kedua, melakukan pendampingan guru membuat buku ajar berbasis kontekstual. Diakhir kegiatan peserta juga diberikan angket terkait evaluasi terhadap kegiatan pengabdian pada masyarakat (PKM) yang telah dilakukan (Rosli et al., 2020).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan pada tanggal 20-21 Januari 2022 di SDN

Dukuh Jeruk 2 Indramayu. Dalam kegiatan ini, guru sekolah dasar dilatih tentang 1) konsep buku teks, 2) pemanfaatan lingkungan atau konteks siswa dalam pembuatan buku teks, dan 3) tahapan penyusunan buku ajar berbasis kontekstual. Sesi ini menghadirkan tiga pembicara yaitu Dr. Wati Sukmawati, M. Pd, Zulherman, M. Pd, dan Darinih, S.Pd.

Kegiatan workshop diawali dengan tim PKM melakukan koordinasi dengan guru untuk menyusun visi bersama untuk buku ajar dan membangkitkan semangat para guru terhadap karya tulis. Hal ini sangat penting karena menulis buku tidak mudah diselesaikan oleh guru(Wati Sukmawati, Asep Kadaroman, Omay Suwarna, 2020).



Gambar 1: Koordinasi Kegiatan PKM

Dalam kegiatan pendampingan tersebut Dr. Wati Sukmawati, M. Pd materi tentang konsep dasar pengembangan buku ajar berbasis kontekstual. Materi tersebut terkait penguatan peran buku ajar dalam proses pembelajaran. Ini terutama menyangkut pembelajaran anak-anak sekolah dasar. Kehadiran buku teks merupakan bagian penting dalam pembelajaran seorang siswa. Selain itu, materi juga disampaikan secara kontekstual kepada lingkungan yang memiliki nilai kearifan lokal(Sukmawati et al., 2021).

Setelah menjelaskan konsep,

Zulherman, M. Pd dan Darinih S. Pd. memberikan panduan praktis tentang persiapan penyusunan buku ajar. Materi ini membahas struktur dan komponen yang harus ada dalam buku teks, serta cara mengintegrasikan berbagai aspek kearifan lokal ke dalam teks buku (Sadikin et al., 2019). Ini juga mencakup pentingnya kepekaan guru dalam menyusun kalimat yang sesuai dengan tingkat emosi dan linguistik siswa sekolah dasar.

Berdasarkan materi pelatihan tersebut, guru-guru SD akan memperoleh pengetahuan tentang konsep, penggunaan, dan penyusunan buku ajar berbasis kontekstual. Sesi ini berjalan dengan baik, seperti yang terlihat dari respons positif guru-guru melalui angket evaluasi yang diberikan.

Tabel 1. Respon Guru Setelah Mengikuti Kegiatan PKM

No	Aspek	Siklus		Indikator keberhasilan
		Pelatihan	Pendampingan	
1	Minat Guru	70%	75%	72,5%
2	Kemampuan Kontekstual	75%	87,5%	81,3%
3	Penyusunan Buku	75%	85%	80%

Sebagian besar peserta merespon dengan baik kegiatan PKM ini. Sebanyak 72,5% guru tertarik dengan kegiatan tersebut. Kemampuan kontekstual guru juga menjadi baik 81,3% dan sudah bisa menyusun buku dengan baik 80%.

Pada kegiatan PKM ini nampak jelas jika selama ini guru jarang mengaitkan fenomena ataupun lainnya yang dekat dengan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Setelah guru memahami makna kontekstual, guru

memulai pembelajaran dari fenomena atau sesuatu yang dekat dengan siswa lalu dihubungkan dengan konsep ilmiah yang akan dijelaskan(Sulkipani et al., 2022).

Konteks yang diambil oleh guru berdasarkan kearifan lokal yang ada di daerah tersebut(Sailer et al., 2021). Seperti menjelaskan proses pertumbuhan itu menggunakan pertumbuhan padi yang biasa mereka lihat sepanjang jalan sekolah dan aktivitas yang biasa dilakukan oleh orang tuanya dari pembibitan hingga pemanenan. Contoh lainnya adalah guru menggunakan konteks pertamina atau bendungan yang dekat dengan siswa untuk menjelaskan tentang konsep energi.

Untuk proses penyusunan buku yang dilakukan oleh beberapa guru tersebut tidak dilakukan secara individu(Anjarini et al., 2022), melainkan dilakukan secara berkelompok. Kelompok tersebut dibagi kedalam kelompok guru kelas tinggi (kelas 4-6) dan guru kelas rendah (kelas 1-3). Jika kegiatan tersebut intens dan rutin dilakukan maka akan dihasilkan banyak karya dapat digunakan oleh siswa dan menjadi suatu kebanggaan saat mengajarkan suatu materi menggunakan buku yang dirancang secara kreatif dengan kontekstual(Rosa et al., 2022).

## SIMPULAN

Mendampingi guru menyusun buku ajar berbasis kontekstual dapat meningkatkan kualitas guru dan kualitas pembelajaran selanjutnya bagi guru dan siswa. Kegiatan PKM yang diikuti oleh guru tersebut merupakan bagian dari meningkatkan kualitas dirinya dengan mengembangkan inovasi pembelajaran demi kualitas pembelajaran yang semakin baik salah satunya dengan menyusun buku ajar berbasis kontekstual dengan nilai kearifan lokal. Guru-guru menunjukkan minat yang tinggi terhadap kegiatan ini dan membuktikan bahwa melalui

pendampingan intensif, mereka mampu menghasilkan produk pembelajaran yang berkualitas.

Program PKM ini dapat diterapkan untuk guru-guru di daerah lain atau di sekolah lain, terutama untuk guru di daerah terpencil. Penting bagi guru untuk menginvestasikan waktu dan usaha dalam meningkatkan kualitas diri sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka dan SDN Dukuh Jeruk 2 atas dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan PKM ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anjarini, T., Lathifah, D. A., & Hidayati, A. U. (2022). Pelatihan Penerapan Media Pembelajaran Kontekstual Sekolah Dasar Masa Pandemi bagi Guru SD Muhammadiyah Purworejo. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(2), 727–732. <https://doi.org/10.54082/jamsi.311>
- Elmer, T., & Stadtfeld, C. (2020). Depressive symptoms are associated with social isolation in face-to-face interaction networks. *Scientific Reports*, 10(1), 1–12. <https://doi.org/10.1038/s41598-020-58297-9>
- Firlia, A., & Sukmawati, W. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kontekstual Materi Sumber Energi Kelas III di SD Muhammadiyah 37 Tangerang Selatan. *Ideas: Jurnal*

- Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 899.  
<https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.844>
- MacDonald, L., Fejzic, J., & Cottrell, W. N. (2018). Pharmacy students' understanding and perceptions around medication adherence. *Pharmacy Education*, 18(1), 41–49.
- Restian, A., Inayati, N., Andalas, E. F., & Malang, U. M. (2022). *PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK KONTEKSTUAL-BILINGUAL BAGI GURU SDN 2 Resona : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*. 6(2), 81–90.
- Rosa, E., Salom, R., & Perea, M. (2022). Contextual diversity favors the learning of new words in children regardless of their comprehension skills. *Journal of Experimental Child Psychology*, 214, 105312.  
<https://doi.org/10.1016/j.jecp.2021.105312>
- Rosli, R., Abdullah, M., Siregar, N. C., Abdul Hamid, N. S., Abdullah, S., Beng, G. K., Halim, L., Daud, N. M., Bahari, S. A., Majid, R. A., & Bais, B. (2020). Student Awareness of Space Science: Rasch Model Analysis for Validity and Reliability. *World Journal of Education*, 10(3), 170.  
<https://doi.org/10.5430/wje.v10n3p170>
- Sadikin, A., Johari, A., Sukmono, T., Sanjaya, M. E., & Natalia, D. (2019). Peningkatan Pembelajaran Biologi Melalui Contoh-Contoh Kontekstual Bagi Guru-Guru MGMP di Kabupaten Tanjung Jabung Barat-Jambi-Indonesia. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 64–73.
- Sailer, M., Schultz-Pernice, F., & Fischer, F. (2021). Contextual facilitators for learning activities involving technology in higher education: The Cb-model. *Computers in Human Behavior*, 121(March), 106794.  
<https://doi.org/10.1016/j.chb.2021.106794>
- Sukmawati, W. (2014). *PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DENGAN SAINTIFIK INKUIRI PADA POKOK BAHASAN KLASIFIKASI MATERI UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DAN SIKAP SAINS SISWA*. 139.
- Sukmawati, W., Kadarohman, A., Sumarna, O., & Sopandi, W. (2021). *Analysis of reduction of COD ( Chemical Oxygen Demand ) levels in tofu waste using activated sludge method*. 2(April), 339–345.
- Sukmawati, W., Sari, P. M., & Yatri, I. (2022). Online Application of Science Practicum Video Based on Local Wisdom to Improve Student's Science Literacy. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 8(4), 2238–2244.  
<https://doi.org/10.29303/jppipa.v8i4.1940>
- Sulkipani, S., Chotimah, U., Faisal, E. El, & Juniko, K. Y. (2022). Analisis Kebutuhan Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kontekstual Pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(01), 1.  
<https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v12i01.9273>
- Wati Sukmawati, Asep Kadaroman, Omay Suwarna, W. S. (2020).

Development of Teaching Materials Based on Conceptual Change Text on Redox Materials for Basic Chemicals on Redox Concept. *Edusains*, 12(2), 243–251. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/edusains/article/view/15090/pdf>